

# ***Cross-Border Insolvency***

**Kerja Sama Lintas Batas  
Antarlembaga Peradilan**

Perbandingan Indonesia,  
Malaysia, dan Korea Selatan

Tata Wijayanta  
Muhammad Bagas A. H.



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR PUTUSAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR PUTUSAN .....	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Pengantar .....	1
1.2 Pengertian Kepailitan dan Insolvensi di Indonesia, Malaysia, dan Korea Selatan .....	2
1.3 Pengurusan dan Pemberesan Harta Pailit di Indonesia ..	6
1.4 Aspek Hukum Perdata Internasional dalam <i>Cross-         Border Insolvency</i> .....	15
BAB 2 HUKUM KEPAILITAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN KOREA SELATAN .....	27
2.1 Pengantar .....	27
2.2 Hukum Kepailitan di Indonesia.....	27
2.3 Hukum Kepailitan di Malaysia.....	38
2.4 Hukum Kepailitan di Korea Selatan.....	50
BAB 3 CROSS-BORDER INSOLVENCY .....	61
3.1 Pengantar .....	61
3.2 Pengertian <i>Cross-Border Insolvency</i> .....	61
3.3 Model Pendekatan dalam Penyelesaian Perkara <i>Cross-         Border Insolvency</i> .....	62
3.4 Persoalan yang Muncul sebagai Dampak dari <i>Cross-         Border Insolvency</i> .....	73
3.5 Instrumen Hukum Internasional dalam Perkara Lintas Batas Negara.....	75
BAB 4 <i>CROSS-BORDER INSOLVENCY</i> DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN KOREA SELATAN.....	81
4.1 Pengantar .....	81
4.2 <i>Cross-Border Insolvency</i> di Indonesia .....	81
4.3 <i>Cross-Border Insolvency</i> di Malaysia .....	84
4.4 <i>Cross-Border Insolvency</i> di Korea Selatan .....	86

BAB 5 PERBANDINGAN KERJA SAMA LINTAS BATAS ANTARLEMBAGA PERADILAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN KOREA SELATAN.....	89
5.1 Pengantar.....	89
5.2 Kerja Sama Lintas Batas Antarlembaga Peradilan .....	89
5.3 Efektivitas Penyelesaian Perkara <i>Cross-Border Insolvency</i> di Indonesia, Malaysia, dan Korea Selatan ..	101
BAB 6 PENGAKUAN DAN PELAKSANAAN PROSEDUR KEPAILITAN INDONESIA DI MALAYSIA DAN KOREA SELATAN .....	107
6.1 Pengantar.....	107
6.2 Pengakuan dan Pelaksanaan Prosedur Kepailitan Indonesia di Malaysia.....	109
6.3 Pengakuan dan Pelaksanaan Prosedur Kepailitan Indonesia di Korea Selatan.....	119
6.4 Pengakuan dan Pelaksanaan Prosedur Kepailitan Malaysia dan Korea Selatan di Indonesia .....	122
BAB 7 PEMBAHARUAN HUKUM KEPAILITAN INDONESIA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN <i>CROSS- BORDER INSOLVENCY</i> .....	127
7.1 Pengantar.....	127
7.2 <i>Cross-Border Insolvency</i> dalam Rancangan Undang- Undang Kepailitan dan PKPU.....	128
7.3 <i>Uncitral Model Law on Cross-Border Insolvency</i> dalam Rancangan Undang-Undang Kepailitan dan PKPU.....	130
7.4 Alternatif dalam Mengakomodasi Ketentuan <i>Cross- Border Insolvency</i> Menjadi Bagian dari Hukum Kepailitan Indonesia.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	139
INDEKS.....	151
TENTANG PENULIS.....	153